



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NONFORMAL
FKIP UNIVERSITAS BENGKULU



IKATAN AKADEMISI
PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL

Nomor : 05/PANSEMNASPNF/FKIP UNIB/2017

Nomor : 3434/UN30. 7/PP/2017

Nomor : 018/IKAPENFI/VII/2017

Sertifikat

diberikan kepada :

Dr. Saleh Haji, M.Pd

Sebagai :

PEMAKALAH

Judul Karya Ilmiah :

Mengembangkan Kemampuan Wirausaha Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Bengkulu
Melalui Pembelajaran Outdoor Mathematics

Pada Seminar Nasional

**Tema : " Optimalisasi Peningkatan Mutu dan Kemandirian Dalam Menciptakan
Lapangan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Nonformal
Menghadapi MEA dan Bonus Demographi 2045
di Universitas Bengkulu.**

Ketua IKAPENFI

Prof. Dr. Supriyono, M.Pd

Bengkulu, 13 Juli 2017
Panitia Pelaksana

H. Rufran Zulkarnain, M.Pd.



Dekan FKIP

Universitas Bengkulu

Prof. Dr. Sudarwan Danim, M.Pd



**PRODI PNF
FKIP
UNIVERSITAS
BENGKULU**



**IKATAN AKADEMISI
PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL
INDONESIA**



PROSIDING



Editor : Rulfran Zulkarnain
Art Putra

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN NONFORMAL

**OPTIMALISASI PENINGKATAN MUTU & KEMANDIRIAN
DALAM MENCIPTAKAN LAPANGAN KERJA LULUSAN PRODI PNF
MENGHADAPI MEA & BONUS DEMOGRAPHI 2045”
BENGKULU, 13 JULI 2017**

Penerbit : Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu

ISBN : 978-602-8043-69-4

OPTIMALISASI PENINGKATAN MUTU & KEMANDIRIAN DALAM MENCIPTAKAN LAPANGAN KERJA LULUSAN PRODI PNF MENGHADAPI MEA & BONUS DEMOGRAPHI 2045.

DISUSUN OLEH :

Drs. H. Ruffan Zulkarnain, M.Pd
Ari Putra, S.Pd
Prof. Dr. Sudadio, M.Pd
Dayat Hidayat
Tika Santika
Abdul Karim Halim
Ade Khaerudin Taufiq
Sofino
Bayu Pradikto
Bambang Suwarno, Ph.D
Nia Hoerniasih
Mansyur Srisudarso
Ahmad Syahid
Ririn Gusti, M.Pd.I
Citra Dwi Palenti, S.Pd
Erma Kusumawardani, S.Pd
Dr. M. Ilham Abdullah, M.Pd
Parlan
Solfema
Syafuddin Wahid
Alim Harun Pamungkas
Dr. Saleh Haji, M.Pd
Dr. Yuniati, M.Si

PENERBIT
UNIT PENERBITAN FKIP UNIVERSITAS BENGKULU
2017

Populer Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

OPTIMALISASI PENINGKATAN MUTU & KEMANDIRIAN DALAM
MENCIPTAKAN LAPANGAN KERJA LULUSAN PRODI PNF MENGHADAPI
MEA & BONUS DEMOGRAPHI 2045.

File Cipta @2017 pada penulis

Disusun Oleh :

Drs. H. Ruffan Zulkarnain, M.Pd	Mansyur Srisudarso
Ari Putra, S.Pd	Ahmad Syahid
Prof. Dr. Sudadio, M.Pd	Ririn Gusti, M.Pd.I
Dayat Hidayat	Citra Dwi Palenti, S.Pd
Tika Santika	Erma Kusumawardani, S.Pd
Abdul Karim Halim	Dr. M. Ilham Abdullah, M.Pd
Ade Khaerudin Taufiq	Parlan
Sofino	Solfema
Bayu Pradikto	Syafuddin Wahid
Bambang Suwarno, Ph.D	Alim Harun Pamungkas
Nia Hoerniasih	Dr. Saleh Haji, M.Pd
	Dr. Yuniati, M.Si

Unit Penerbitan FKIP UNIB 2017

Right reserved

hak cipta dilindungi oleh undang undang

barang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis
di Penerbit.

edisi Pertama, Juli 2017

Penerbit :

Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu

Universitas Bengkulu

WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu

Tel N : 978-602-8043-69-4

KATA PENGANTAR

Seminar nasional pendidikan yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Nonformal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, tahun 2017 dengan tema "Optimalisasi Peningkatan Mutu dan Kemandirian Dalam Menciptakan Lapangan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Nonformal Menghadapi MEA dan Bonus Demografi 2045". Dalam seminar ini menampilkan karya ilmiah berupa pemikiran dari para akademisi dan peneliti Pendidikan Nonformal se-Indonesia untuk meningkatkan jiwa kemandirian lulusan melalui program kewirausahaan.

Kami menyadari bahwasanya pelaksanaan seminar nasional pendidikan ini masih terdapat kekurangan, apabila kegiatan ini dianggap berhasil itu tidak lain karena partisipasi dari seluruh peserta dan berbagai pihak yang ikut ambil andil dalam melaksanakan kegiatan ini.

Semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya di Indonesia, apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam makalah ini kami mohon maaf. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan untuk kedepannya.

Bengkulu, Juli 2017

Tim Editor

Kesimpulan Panitia Pelaksana

Prosedur ini merupakan kumpulan makalah terpilih dari rangkaian seminar nasional yang bertema "Optimalisasi Peningkatan Mutu dan Kemandirian Dalam Menciptakan Lapangan Kerja Lulusan Prodi Pendidikan Nonformal Menghadapi MEA dan Bonus Demografi 2045" dilaksanakan di Universitas Bengkulu pada tanggal 13 Juli 2017.

Perubahan kehidupan sosial masyarakat selalu bergeser dari waktu ke waktu seiring dengan perubahan dan perkembangan teknologi dan pertumbuhan penduduk. Perubahan nilai sosial yang mengarah ke kehidupan individualis. Komunikasi semakin efisien. Komunikasi tetap ada menjadi minim, transaksi jual beli dilakukan secara online, Perubahan demografis juga sudah bergeser orientasinya. Budaya memiliki anak banyak sudah mulai terkikis, keluarga sudah menginginkan cukup memiliki 1 atau 2 anak saja, malahan ada kesepakatan pada keluarga muda untuk tidak memiliki anak. Usia produktif mendominasi jumlah penduduk, namun semakin sedikit, jenis dan macam penyakit semakin bervariasi, angka kematian tinggi karena pola hidup sehat tidak dipenuhi. Di sisi lain masyarakat semakin sejahtera tapi tidak seimbang dengan budaya memelihara kesehatan yang baik.

Mahasiswa yang sedang kuliah saat ini secara umum berusia 18-20 tahun, setelah lulus pada saatnya nanti berusia 38-42 tahun yaitu 20 tahun dari sekarang. Pada saat itu mahasiswa yang pada saat ini akan memasuki masa emasnya bangsa Indonesia, kita harapkan masyarakat yang berusia 38-48 tahun pada 20 tahun akan datang tidak hanya menjadi penonton didalam masa keemasan bangsa Indonesia tersebut. Akan tetapi harus menjadi pemain atau pengendali dalam pembelajaran di masyarakat agar terciptanya keseimbangan kehidupan di masyarakat.

Dalam kumpulan karya ilmiah yang didiskusikan di seminar nasional ini kita berupaya untuk memperoleh keseimbangan konsep teoritis dan kajian praktis yang dapat diberikan pada mahasiswa yang sedang belajar saat ini, pada waktunya nanti mereka dapat jadi pengendali dalam kehidupan masyarakat di era MEA dan bonus demografi.

Bengkulu, 13 Juli 2017

H. Rufran Zulkarnain

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Sambutan Panitia Pelaksana	iv
DAFTAR ISI	v
KARYA ILMIAH	i
MEMPERSIAPKAN KEMANDIRIAN LULUSAN MELALUI PENANAMAN NILAI PERUBAHAN SOSIAL DAN DEMOGRAFI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN NONFORMAL Drs. H. Rulfan Zulkarnain, M.Pd Ari Putra, S.Pd	1
PERAN DOSEN DALAM MENUMBUHKAN JIWA ENTREPRENEUR MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH FKIP UNTIRTA Prof. Dr. Sudadio, M.Pd	10
MODEL PELATIHAN MAGANG KEWIRAUSAHAAN BERBASIS POTENSI LOKAL Dayat Hidayat	20
PENDIDIKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN PADA PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) Tika Santika	33
HUBUNGAN ANTARA KUALITAS KOMUNIKASI KETUA DAN PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK TANI DENGAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI DI DESA CIKARAWANG KECAMATAN DRAMAGA KABUPATEN BOGOR Abdul Karim Halim Ade Khaerudin Taufiq	47
PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA PAUD Sofino	61
MODEL MAGANG BERBASIS <i>LINK AND MATCH</i> Prof. Oong Komar	69
UPAYA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN DRESS MAKING KOTA CIMAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA Bayu Pradikto	76
PENDIDIKAN BERTARAF INTERNASIONAL: PERLU LANDASAN KONDUSIF BERUPA KEBIJAAN DAN PRAKTEK MULTIBAHASA Bambang Suwarno, Ph.D.	85
PENERAPAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN	

PEMBANGUNAN KEMERDEKAAN JABA PEMBANGUNAN MELALUI MAGANG KEMAHASISWAAN Alim Harun Pamungkas	94
PEMBANGUNAN RUMAH KEMAHASISWAAN MELALUI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA PEMBANGUNAN RUMAH KEMAHASISWAAN (PKM-K) Alim Harun Pamungkas	107
PEMBANGUNAN RUMAH KEMAHASISWAAN MELALUI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA PEMBANGUNAN RUMAH KEMAHASISWAAN (PKM-K) Alim Harun Pamungkas	119
PEMBANGUNAN RUMAH KEMAHASISWAAN MELALUI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA PEMBANGUNAN RUMAH KEMAHASISWAAN (PKM-K) Alim Harun Pamungkas	130
PEMBANGUNAN RUMAH KEMAHASISWAAN MELALUI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA PEMBANGUNAN RUMAH KEMAHASISWAAN (PKM-K) Alim Harun Pamungkas	146
PEMBANGUNAN RUMAH KEMAHASISWAAN MELALUI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA PEMBANGUNAN RUMAH KEMAHASISWAAN (PKM-K) Alim Harun Pamungkas	164
PEMBANGUNAN RUMAH KEMAHASISWAAN MELALUI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA PEMBANGUNAN RUMAH KEMAHASISWAAN (PKM-K) Alim Harun Pamungkas	171
PEMBANGUNAN RUMAH KEMAHASISWAAN MELALUI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA PEMBANGUNAN RUMAH KEMAHASISWAAN (PKM-K) Alim Harun Pamungkas	182
PEMBANGUNAN RUMAH KEMAHASISWAAN MELALUI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA PEMBANGUNAN RUMAH KEMAHASISWAAN (PKM-K) Alim Harun Pamungkas	199
PEMBANGUNAN RUMAH KEMAHASISWAAN MELALUI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA PEMBANGUNAN RUMAH KEMAHASISWAAN (PKM-K) Alim Harun Pamungkas	207

MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI PEMBELAJARAN LUAR KELAS

D. DAFTAR RUJUKAN

- Apps, JW. 1979. *Problems in Continuing Education*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Boyle, P.G. 1981. *Planning Better Programs*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Rogers, Alan. 1993. *Adult Learning for Development*. Cassel Educational Limited. Villiers House 41/47 Strand London.
- Rosidi, Sakban, dkk. 2015. *Bahan Pedamping Pembeekalan dan Lokakarya Kuliah Kerja Nyata, Universitas Islam Majapahit, 31 Juli -2 Agustus 2015* (makalah).
- Topatimasang, Rahardjo, & Fakhri. 2005. *Pendidikan Populer*. Yogyakarta: Insist Press
- Lupiyoadi & Hamdani. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa (edisi 2)*. Jakarta: Salemba Empat
- Reinhartz, Judy & Beach, Don M. 2004. *Educational Leadership "Changing Schools, Changing Roles"*. Pearson Education, Inc., Boston (AS).
- Sudjana, H.D. 2005. *Metoda & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Penerbit Falah Production
- Aryawan, Fatah Nasikh. 2011. *Analisis Kebijakan: Peningkatan Jumlah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus Dinas Pendidikan Kota Malang)*. Tesis (naskah tidak diterbitkan). Malang: Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Malang.

Oleh:

Dr. Saleh Haji, M.Pd.,

E-mail: salehaji25@gmail.com, Universitas Bengkulu

• Dr. M. Ilham Abdullah, M.Pd.,

E-mail: ilhamabduh418@gmail.com, Universitas Bengkulu

Dr. Yumiaty, M.Si.,

E-mail: yumiaty@gmail.com, Universitas Terbuka

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa melalui pembelajaran luar kelas. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka. Melalui penerapan pembelajaran luar kelas yang bertumpu pada kegiatan di luar kelas, maka dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa yang percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, mengambil resiko, siap kepemimpinan, dan berorientasi ke masa depan.

Kata kunci: jiwa kewirausahaan, Pembelajaran luar kelas.

PENDAHULUAN

Data pada tahun 2014 menyebutkan bahwa dari 121,9 juta angkatan kerja, sebanyak 7,2 juta orang menganggur, 5,65 pengangguran berasal dari lulusan perguruan tinggi (Ritonga, 2017). Tingginya angka pengangguran dari kalangan lulusan perguruan tinggi merupakan tantangan bagi perguruan tinggi untuk dapat menyiapkan lulusannya memiliki kemampuan wirausaha, selain kemampuan kerja yang sesuai keahlian yang terdapat pada program studi pendidikan matematika yakni ahli bidang pendidikan matematika.

Kemampuan wirausaha di kalangan masyarakat, khususnya mahasiswa masih sangat kurang. Hal ini tampak dari data yang menyebutkan bahwa kurang dari 1% yakni 400 ribu jiwa penduduk Indonesia yang berwirausaha (Ditjen Pendidikan Tinggi, 2013). Disebutkan pula oleh Ditjen Pendidikan Tinggi (2013), minat berwirausaha di kalangan lulusan perguruan tinggi masih sangat kecil.

Dari data tersebut tampak bahwa ketersediaan lapangan pekerjaan sangat terbatas. Menurut Syaefuddin dalam Ditjen Pendidikan Tinggi (2013), seharusnya para lulusan melihat kenyataan bahwa lapangan kerja yang ada tidak memungkinkan untuk menyerap seluruh lulusan perguruan tinggi di Indonesia, para lulusan perguruan tinggi mulai memilih berwirausaha sebagai pilihan lainnya, mengingat potensi yang ada di negeri ini sangat kondusif untuk melakukan wirausaha.

Kemampuan wirausaha di kalangan mahasiswa perlu dikembangkan secara komprehensif melalui berbagai upaya. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh Universitas Bengkulu adalah menetapkan matakuliah Kewirausahaan sebagai matakuliah universitas yang dapat diambil oleh mahasiswa dari semua program studi.

Upaya tersebut belum maksimal dalam menghasilkan para wirausahawan lulusan Universitas Bengkulu. Hal ini tampak dari studi awal yang telah dilakukan diperoleh data bahwa sebanyak 0,6% lulusan Universitas Bengkulu yang bekerja di sektor wirausaha. Seperti: pedagang, pengelola Bimbingan Belajar, Usaha kelapa sawit, Usaha pembuatan batu bata, usaha makanan khas Bengkulu, dan usaha tanaman hias.

Untuk memperbesar lulusan Universitas Bengkulu yang memiliki jiwa kewirausahaan, perlu dilakukan muatan-muatan wirausaha dari aspek pengetahuan maupun keterampilannya melalui penerapan model pembelajaran luar kelas pada pembelajaran setiap matakuliah di semua program studi yang ada di Universitas Bengkulu.

Model pembelajaran luar kelas merupakan model pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk berhubungan langsung dengan dunia wirausaha yang terdapat di Bengkulu. Menurut Bratton (2005), pembelajaran luar kelas menyedikan anak-anak dengan salah satu lingkungan terbaik di mana untuk belajar. Begitu pula yang dijelaskan oleh Maiharoa (2009), bahwa pembelajaran luar kelas adalah cara terbaik bagi saya untuk membina hubungan sayadengan luarkarena menggabungkan banyak aspek. Selain itu, menurut Sutherland (2009), pembelajaran di luar kelas menyedikan lingkungan yang unik untuk menjalin persahabatan dan pengalaman tak terupakan. Dengan karakteristik pembelajaran luar kelas yang mendekatkan mahasiswa dengan kehidupan nyata yang berkaitan dengan wirausaha di masyarakat dapat memberikan pengalaman empirik dan perolehan pengetahuan kewirausahaan secara langsung oleh para wirausahawan yang terdapat di Bengkulu.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian studi pustaka ini adalah jiwa kewirausahaan apa yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran luar kelas?

Metode yang digunakan untuk membahas permasalahan penelitian adalah menggunakan metode studi literatur (kajian pustaka). Menurut Subiyanto (1993), studi kepustakaan adalah salah satu bentuk metodologi penelitian yang menekankan pada pustaka sebagai suatu objek studi. Sedangkan proses penelitian pada studi kepustakaan sebagai berikut (Subiyanto, 1993): a. Pengumpulan bahan-bahan (di perpustakaan) dan perumusan ide penelitian, b. Penyusunan proposal penelitian, c. Kompilasi data, klasifikasi data, analisis data, dan penyusunan kerangka analisis terhadap fakta yang telah ditemukan, dan d. Penyusunan kesimpulan.

B. PEMBAHASAN

1. KEWIRAUSAHAAN

Menurut Gunadhi (2006), wirausaha diartikan sebagai orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan usaha, mengumpulkan sumberdaya yang dibutuhkan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dan peluang tersebut. Jadi kewirausahaan adalah kegiatan yang memadukan perwatakan pribadi, keuangan dan sumberdaya di lingkungan. Menurut Purwanto (2006), wirausaha adalah individu yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan semua sumber daya yang diperlukan, mengambil keuntungan, dan langkah-langkah yang tepat guna mencapai sukses.

Menurut Dan Steinhoff dan John F. Burgess dalam Ditjen Pendidikan Tinggi (2013), wirausaha adalah orang yang mengorganisir, mengelola dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha. Secara esensi pengertian entrepreneurship adalah suatu sikap mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan pola tindak seseorang terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya dan selalu berorientasi kepada pelanggan. Atau dapat juga diartikan sebagai semua tindakan dari seseorang yang mampu memberi nilai terhadap tugas dan tanggungjawabnya.

Menurut McClelland dalam Purwanto (2006), karakteristik wirausaha sebagai berikut:

1. Keinginan untuk berprestasi.
2. Keinginan untuk bertanggung jawab.
3. Preferensi kepada risiko-risiko menengah.
4. Persepsi kepada kemungkinan berhasil.
5. Rangsangan oleh umpan balik.
6. Aktivitas energik.
7. Orientasi ke masa depan.
8. Keterampilan dalam mengorganisir.
9. Sikap terhadap uang.

Menurut Meredith (2000), ciri-ciri seorang wirausaha sebagai berikut:

1. Percaya diri
2. Berorientasikan tugas dan hasil
3. Pengambil resiko
4. Kepemimpinan
5. Keorisinilan

6. Berorientasi ke masa depan.

2. PEMBELAJARAN LUAR KELAS

Humble (2010) menjelaskan bahwa pembelajaran luar kelas merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di luar kelas. Kegiatan pembelajaran matematika di luar kelas: 1, mengawasi kelompok siswa, 2. Melakukan tutorial kepada siswa, 3. Mengarahkan dan menasihati siswa, 4. Membantu siswa mempersiapkan diri untuk menempuh tes, dan 5. Mengarahkan kegiatan ekstrakurikuler (Bell, 1978). Maezora dan Haji (2014) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran luar kelas sebagai berikut: 1. Penyampaian tujuan pembelajaran dan cara belajar di luar kelas, Pembentukan kelompok, dan Persiapan sarana pendukung, 2. Berkunjung dan melakukan kegiatan pada objek di luar kelas, 3. Evaluasi kegiatan pembelajaran, dan 4. Tindak lanjut pembelajaran.

3. PENGEMBANGAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MELALUI PEMBELAJARAN LUAR KELAS.

Persiapan pembelajaran luar kelas yang dilakukan di dalam kelas oleh dosen bersama-sama mahasiswa dalam menetapkan tujuan pembelajaran, mempersiapkan sarana pendukung dan cara belajar yang akan dilakukan oleh mahasiswa memberikan kepercayaan kepada mahasiswa untuk merancang kegiatan pembelajaran dan pembentukan kelompok yang mereka inginkan. Hal ini membuat mahasiswa lebih percaya diri dalam mempersiapkan pembelajaran di luar kelas. Percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Seperti persiapan pembelajaran tentang 'Fungsi' yang akan dilakukan di pasar. Persiapan yang dilakukannya adalah mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan sekelompok bahan makanan terhadap kelompok harga, kendaraan yang akan digunakan ke pasar, dan pihak-pihak yang akan dikunjunginya.

Kegiatan pembelajaran luar kelas didasari atas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran ini akan memandu kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa di luar kelas tersebut. Sedangkan hasil pembelajaran adalah diperolehnya pengetahuan, dalam hal ini pengetahuan tentang fungsi. Seperti tujuan pembelajaran untuk dapat memahami pengertian suatu fungsi. Kegiatan tersebut dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada aspek **orientasi tujuan dan hasil**.

Masing-masing kelompok siswa terdiri atas 5 orang dan diketuai oleh salah seorang dari 5 orang tersebut. Ketua dan anggota kelompok memiliki tugas dan peran masing-masing. Tugas seorang ketua adalah mengkoordinir anggotanya untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Sedangkan tugas anggota adalah mencari bahan yang digunakan

untuk dapat memahami materi. Seperti bahan yang terkelompok menjadi dua kelompok himpunan yang terdapat di dalam pasar. Misal kelompok buah apel dengan kelompok berat timbangan. Ketua memimpin anggotanya, agar dapat menentukan hubungan yang tepat antara kelompok buah dengan berat timbangannya. Kegiatan tersebut akan memperoleh pengetahuan tentang fungsi. Melalui kegiatan tersebut dapat menumbuhkan sifat **kepemimpinan** dari mahasiswa.

Kunjungan ke pasar untuk memperoleh pengetahuan tentang 'Fungsi' yang ditetapkan oleh mahasiswa atas bimbingan dosen adalah keputusan yang berdampak resiko keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ternyata kegiatan-kegiatan yang terdapat di pasar dapat membantu mahasiswa dalam memahami suatu materi, seperti materi tentang 'Fungsi'. Kegiatan ini menumbuhkan jiwa **pengambil resiko**.

Tempat-tempat yang dapat dikunjungi oleh mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran matematika di luar kelas (outdoor mathematics) adalah tempat-tempat yang dapat mendukung pemahaman materi yang dipelajarinya. Tempat-tempat tersebut beserta kegiatannya akan diperlukan terus oleh masyarakat yang akan datang. Oleh karena itu, tempat beserta kegiatannya di luar kelas memberikan inspirasi terhadap mahasiswa akan **orientasi ke masa depan**.

C. KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran outdoor mathematics pada perkuliahan, dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dalam aspek percaya diri, orientasi pada tujuan dan hasil, pengambil resiko, sifat kepemimpinan, dan berorientasi ke masa depan.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Bell, H. Frederick (1978). *Teaching and Learning Mathematics (In Secondary Schools)*. Printed In the United States of America.
- Bratton, C. (2005). *Learning Outdoors*. NSA Publication.
- Ditjen Pendidikan Tinggi (2013). *Kewirausahaan Modul Pembelajaran*. Jakarta: Dikti.
- Gunadhi, E. (2006). *Kewirausahaan*. Garut: STT.
- Humble, S. (2010). *Maths on the Quayside*. Newcastle. Terdapat pada www.ncefm.org.uk.
- Maiharo (2009). *How Do Humans Develop a Relationship With The Outdoors?* Education Outdoors New Zealand.
- Maizoro, S. dan Haji, S. (2014). Model Pembelajaran Outdoor Mathematics untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Komunikasi Matematika. *Laporan Penelitian*. Bengkulu: LPPM UNIB.

- Meredith, G.G. (2000). *Kewirausahaan, Teori dan Praktik*. Jakarta: PPM.
- Purwanto (2006). *Diktat Pengantar Kewirausahaan*. Yogyakarta: UNY.
- Ritongan, R. (2017). Kebutuhan Data Ketenagakerjaan Untuk Pembangunan Berkelanjutan. Badan Pusat Statistika. http://www.bps.go.id/wcms5/groups/public/@asia/@ro-bangkok/@ilo-jakarta/documents/presentation/wcms_346599.pdf.
- Subiyanto, I. (1993). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Sutherland, A. (2009). *Out and About. Education Outdoors in New Zealand*.